

DAFTAR PUSTAKA

- Aldrich, J. (2023). Good, economic welfare, and the national dividend—Pigou's welfare triad. *Journal of the History of Economic Thought*, 45(3), 403–426.
- Annazah, U., Rosyada, F., & Wahyudi, A. (2023). Tipologi dan karakteristik pekerja gig economy di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital Indonesia*, 2(3), 101–115.
- Antara. (2025, June 30). Kemenhub kaji kenaikan tarif ojek online berdasarkan zona operasional. Antara News. <https://www.antaranews.com>
- Azwar, S. (2000). *Reliabilitas dan validitas*. Pustaka Pelajar.
- Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional. (2009). Indikator keluarga sejahtera di Indonesia. BKKBN.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas. (2024). Indikator kesejahteraan rakyat Kabupaten Banyumas tahun 2024. BPS Kabupaten Banyumas.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Banyumas. (2025). Kabupaten Banyumas dalam angka 2025. BPS Kabupaten Banyumas.
- Balitbang Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. (2022). Laporan hasil survei pendapatan pengemudi ojek online di Jabodetabek. Kementerian Perhubungan RI.
- Bentham, J. (2024). From an introduction to the principles of morals and legislation. In *Literature and philosophy in nineteenth century British culture* (pp. 261–268). Routledge.
- Błaszczak, B. (2024). The theory of welfare economics and tax regulations. *Studia Iuridica*, 102, 23–35.
- Creswell, J. W. (2018). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.
- De Stefano, V. (2016). The rise of the “just-in-time workforce”: On-demand work, crowdwork, and labor protection in the gig economy (ILO Employment Working Paper No. 71). *International Labour Office*.

- Detik. (2025, May 20). Driver ojek online Banyumas lakukan aksi off-bid di Alun-alun Purwokerto. Detik.com. <https://www.detik.com>
- Edenhofer, O., Franks, M., & Kalkuhl, M. (2021). Pigou in the 21st century: A tribute on the occasion of the 100th anniversary of the publication of *The economics of welfare*. *International Tax and Public Finance*, 28(5), 1090–1121.
- Fanggidae, V., Wicaksono, A., & Handayani, T. (2023). Kerentanan pekerja digital platform di Indonesia. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ketenagakerjaan*, 9(2), 45–60.
- Fauzan, M. (2021). Analisis kesejahteraan pengemudi ojek online di Tangerang Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Terapan*, 5(1), 23–34.
- Friedman, M. (1957). *A theory of the consumption function*. Princeton University Press.
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic econometrics* (5th ed.). McGraw-Hill Education.
- Jhingan, M. L. (2014). *Ekonomi pembangunan dan perencanaan*. RajaGrafindo Persada.
- Kompas. (2022, September 15). Kemenhub tetapkan tarif baru ojek online dalam tiga zona. Kompas.com. <https://www.kompas.com>
- Liputan6. (2025, September 17). Ribuan driver ojol tuntutan peraturan presiden tentang transportasi daring. Liputan6.com. <https://www.liputan6.com>
- Mankiw, N. G. (2012). *Principles of economics* (6th ed.). Cengage Learning.
- Metro TV News. (2025, May 20). Aksi off-bid driver ojol di Purwokerto: Tuntut keadilan tarif dan sistem kerja. MetroTVNews.com. <https://www.metrotvnews.com>
- Nazir, M. (2014). *Metode penelitian*. Ghalia Indonesia.
- Noor, F. (2024). Pengaruh pendapatan terhadap kesejahteraan keluarga pengemudi ojek online di Jakarta Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Kesejahteraan*, 7(2), 55–67.

- Nunnally, J. C., & Bernstein, I. H. (1994). *Psychometric theory* (3rd ed.). McGraw-Hill.
- OECD. (2021). The future of work in the digital era: Policy implications. OECD Publishing.
- Page-Hoongrajok, A., & Mamunuru, S. M. (2023). Approaches to intermediate microeconomics. *Eastern Economic Journal*, 49(3), 368–390.
- Rahmadani, P. (2021). Work-life balance dan work engagement driver ojek online di Jakarta. *Jurnal Psikologi Industri dan Organisasi*, 6(2), 88–97.
- Rahmawati, N. (2024). Pendapatan ojek online dan kesejahteraan keluarga di Kota Depok. *Jurnal Ilmu Ekonomi dan Sosial*, 5(1), 40–52.
- Saputri, A. (2021). Dampak regulasi KP 348/2019 terhadap pendapatan driver ojek online di Purwokerto. *Jurnal Transportasi dan Kebijakan Publik*, 4(1), 12–24.
- Smith, R., & Lehdonvirta, V. (2020). Platform work, gender and the digital division of labour. *Journal of Industrial Relations*, 62(4), 497–521.
- Soekartawi. (2002). Analisis usaha tani. UI Press.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Suhartini, T. (2022). Ketidakpastian kerja dalam sistem gig economy pada pengemudi ojek online. *Jurnal Sosiologi Kerja*, 3(1), 65–79.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi: Teori pengantar*. RajaGrafindo Persada.
- Susanti, D. (2022). Faktor-faktor yang memengaruhi kesejahteraan driver ojek online di Yogyakarta. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, 3(2), 22–30.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2011). *Economic development* (11th ed.). Pearson Education.
- Wahyudi, H., & Priyono, S. (2024). Kerentanan dan kesejahteraan pekerja gig di era digital Indonesia. *Jurnal Ekonomi Digital*, 2(2), 34–49.
- Yuniarto, R. (2021). Analisis kondisi sosial ekonomi driver ojek online di Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmu Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 72–84.